

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keuangan sekolah perlu dikelola dengan baik. Pengelolaan keuangan sekolah penting untuk dilakukan agar dana yang diperoleh dapat digunakan secara efektif dan efisien. Menurut Hasibuan (2011: 2) menjelaskan bahwa pengelolaan atau manajemen adalah ilmu seni dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumberlainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pengelolaan keuangan sekolah yang baik dapat dilakukan dengan menggunakan: asas pemisahan tugas, perencanaan, pembukuan setiap transaksi, pelaporan dan pengawasan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan program BOS adalah pengelolaan dana dan segala sumberdaya yang ada dalam program BOS. Pentingnya pengelolaan dana BOS yaitu, dengan pengelolaan yang baik akan mampu membantu ketercapaian tujuan dari program BOS dengan efektif dan efisien. Pengelolaan dana BOS yang baik merupakan suatu keberhasilan sekolah dalam mengelola dana BOS, melalui suatu proses kerjasama yang sistematis mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi dalam merencanakan penggunaan dana BOS kepala sekolah terlebih dahulu menyesuaikan dengan rencana pengembangan sekolah secara keseluruhan, baik pengembangan jangka pendek, maupun jangka panjang. Pengembangan jangka pendek berupa pengembangan satu tahunan. Pengembangan jangka panjang berupa pengembangan lima tahunan, sepuluh tahunan, dan dua puluh lima tahunan. Dengan adanya rencana, penggunaan dana BOS dapat dilakukan dengan baik.

Penggunaan dana BOS harus didasarkan pada kesepakatan dan keputusan bersama antara tim manajemen BOS sekolah, dewan guru dan komite sekolah. Hasil kesepakatan harus dituangkan secara tertulis dalam

bentuk berita acara rapat dan ditandatangani oleh seluruh peserta rapat. Dalam penggunaan dana BOS ini tidak semua kebutuhan sekolah dapat dipenuhi, karena dana BOS ini hanya membiayai komponen – komponen tertentu, seperti pembelian/penggandaan buku teks pembelajaran dan ekstra kurikuler siswa, perawatan sekolah, pembayaran honorarium bulanan guru honorer dan lain sebagainya.

Setelah menggunakan dana BOS kemudian langkah berikutnya yaitu membuat pertanggungjawaban. Dalam salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program BOS masing-masing pengelola diwajibkan untuk melaporkan hasil kegiatannya kepada pihak terkait. Secara umum hal yang dilaporkan oleh pelaksana program adalah yang berkaitan dengan statistik penerimaan bantuan, penyaluran, penyerapan, dan pemanfaatan dana serta pengaduan masalah jika ada.

Pada kenyataannya, banyak sekolah-sekolah yang belum memaksimalkan pemanfaatan dana BOS, dan tidak jarang sekolah yang sudah menerima dana BOS masih kekurangan sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran, seperti hal nya buku dan yang lebih sering terlihat adalah kurangnya perawatan bangunan sekolah. Fenomena diatas timbul dikarenakan pengelola kurang memahami bagaimana mengelola keuangan khususnya dana BOS.

Indikator pengelolaan yang baik yaitu perencanaan, pemanfaatan, serta pelaporan dan pertanggungjawaban penggunaan dana BOS. Dalam perencanaan penggunaan dana BOS, hal utama dilakukan adalah menyusun RAPBS. RAPBS merupakan rencana perolehan pembiayaan pendidikan dari berbagai sumber pendapatan serta susunan program kerja tahunan yang terdiri dari sejumlah kegiatan rutin serta beberapa kegiatan lainnya disertai rincian rencana pembiayaannya dalam satu tahun anggaran. Dengan demikian, RAPBS berisi ragam sumber pendapatan dan jumlah nominalnya, baik rutin maupun pembangunan, ragam pembelanjaan, dan jumlah nominalnya dalam satu tahun anggaran.

Penyusunan RAPBS perlu memerhatikan asas anggaran antara lain asas kecermatan, asas terinci, asas keseluruhan, asas keterbukaan, asas periodik, dan asas pembebanan. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran keuangan mengacu kepada perencanaan yang telah ditetapkan. Mekanisme yang ditempuh di dalam pelaksanaan kegiatan harus benar, efektif dan efisien. Oleh sebab itu, penggunaan anggaran memerhatikan asas umum pengeluaran negara, yaitu manfaat penggunaan uang negara minimal harus sama apabila uang tersebut dipergunakan langsung oleh masyarakat.

Penggunaan dana BOS merupakan pelaksanaan dari RAPBS dana BOS yang sudah disusun. Penggunaan dana BOS ini harus mengacu dan berpedoman kepada RAPBS yang sudah dibuat baik menyangkut mata anggaran maupun besar anggarannya. Penggunaan dana BOS sepenuhnya menjadi tanggung jawab lembaga yang kegiatannya mencakup pencatatan penerimaan dan pengeluaran uang serta pelaporan keuangan, sehingga memudahkan proses pengawasan atas penggunaan dana. Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam pelaksanaan Program BOS, masing-masing pengelola program di tiap tingkatan (Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota, Sekolah) diwajibkan untuk melaporkan hasil kegiatannya kepada pihak terkait.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti mengambil judul “Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SDN Papringan 02 Kaliwungu Semarang”, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sekolah mengelola Dana BOS dan untuk mengetahui sekolah sudah melaksanakan dan menjalankan pengelolaan Dana BOS sesuai dengan petunjuk teknis BOS.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan rancangan, siapa dan kapan rancangan itu dibuat, siapa yang melaksanakan dan menandatangani dana bantuan operasional sekolah di SDN Papringan 02 Kaliwungu Semarang?
2. Bagaimana pelaksanaan, penyaluran, pengambilan, dan digunakan untuk apa saja dana bantuan operasional sekolah di SDN Papringan 02 Kaliwungu Semarang?
3. Bagaimana pencatatan barang, pembukuan serta pelaporan dana bantuan operasional sekolah di SDN Papringan 02 Kaliwungu Semarang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan rancangan, siapa dan kapan rancangan itu dibuat, siapa yang melaksanakan dan menandatangani dana bantuan operasional sekolah di SDN Papringan 02 Kaliwungu Semarang.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan, penyaluran, pengambilan, dan digunakan untuk apa saja dana bantuan operasional sekolah di SDN Papringan 02 Kaliwungu Semarang.
3. Untuk mengetahui pencatatan barang, pembukuan serta pelaporan dana bantuan operasional sekolah di SDN Papringan 02 Kaliwungu Semarang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta masukan untuk peningkatan tentang manajemen keuangan dan menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya mengenai pengelolaan dana BOS .

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Pemerintah

Memberikan masukan untuk peningkatan kualitas pengawasan pengelolaan dan buku panduan pelaksanaan Pengelolaan Dana Bantuan Sekolah.

b) Bagi Pihak SDN Papringan 02 Kaliwungu Semarang.

Diharapkan dapat mampu memberikan tambahan pengetahuan dan lebih transparan dalam pengelolaan Dana BOS.

c) Bagi Komite Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai peran Komite Sekolah dalam Pengelolaan Dana BOS.